

## Studi Kualitatif Tentang Efektivitas Penggunaan LKPD dalam Pembelajaran Agama Islam di MIS Al-Hidayah

**Nurmayani<sup>1\*</sup>, Rendi Prilandi<sup>2</sup>, Dinda Prati Dina Arsah<sup>3</sup>, Fajra Lativa Asri<sup>4</sup>,  
Sazkyla Nur Efendi<sup>5</sup>, Assha Uli Handayani Hasibuan<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Universitas Negeri Medan, Indonesia

<sup>\*</sup>Penulis Korespondensi : [nurmayani111161@gmail.com](mailto:nurmayani111161@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract:** This study focuses on how the use of Student Worksheets (LKPD) can support the Islamic Religious Education (PAI) learning process at MIS Al-Hidayah. Using a qualitative approach, researchers explored the experiences of teachers and students through interviews, observations, and documentation. The results indicate that LKPD equipped with visual media can create a more engaging learning environment, motivate students, and facilitate their understanding of the material. Teachers design LKPD with pictures and sequential steps, enabling students to be more active and able to learn independently or in groups. Despite obstacles, such as limited time for development and incomplete school facilities, teacher creativity and collaboration with colleagues proved key to success. These findings confirm that LKPD can be an effective learning tool, not only for improving cognitive understanding but also for instilling Islamic values in students. This study also has implications for the development of PAI learning strategies in madrasah-based elementary schools. Thus, the innovative use of LKPD can become a sustainable learning model to improve the quality of Islamic education in the future.

**Keywords:** Active Learning; Effectiveness; Islamic Religious Education; Learning Motivation; Madrasah Ibtidaiyah.

**Abstrak :** Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MIS Al-Hidayah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti menggali pengalaman guru dan siswa melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dilengkapi media visual mampu membuat suasana belajar lebih menarik, memotivasi siswa, dan memudahkan mereka memahami materi. Guru merancang LKPD dengan gambar dan langkah kegiatan yang runtut sehingga siswa lebih aktif dan bisa belajar mandiri maupun berkelompok. Meski ada kendala, seperti waktu penyusunan yang terbatas dan fasilitas sekolah yang belum lengkap, kreativitas guru dan kerja sama dengan rekan sejawat terbukti menjadi kunci keberhasilan. Temuan ini menegaskan bahwa LKPD dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, tidak hanya untuk meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai Islami pada siswa. Penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI di sekolah dasar berbasis madrasah. Dengan demikian, penggunaan LKPD yang inovatif dapat menjadi model pembelajaran yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di masa depan.

**Kata Kerja:** Efektivitas; Madrasah Ibtidaiyah; Motivasi Belajar; Pembelajaran Aktif; Pendidikan Agama Islam.

### 1. PENDAHULUAN

Salah satu komponen terpenting dari kurikulum pendidikan nasional Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam (PAI). PAI tidak hanya bertujuan untuk memperkuat pengetahuan agama secara kognitif, tetapi juga untuk menanamkan sikap, nilai, dan perilaku agama di kalangan siswa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, proses pembelajaran PAI dituntut untuk berlangsung secara efektif, menarik, dan mampu memotivasi siswa agar tidak hanya memahami materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai Islam (Budiyanti et al., 2020).

Dalam praktiknya, banyak guru masih kesulitan untuk membuat pendidikan PAI menjadi lebih dinamis dan menarik. Pendekatan pendidikan yang berpusat pada guru seringkali menghasilkan siswa yang pasif dan kurang tertarik. Menurut teori konstruktivisme, siswa

seharusnya diizinkan untuk belajar dengan cara yang santai agar mereka dapat mengembangkan pemahaman mereka sendiri. Salah satu media yang dapat mendukung hal tersebut adalah penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD tidak hanya memandu siswa dalam mengerjakan tugas, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta meningkatkan motivasi belajar (Eunisa, 2023).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Misalnya, penelitian di SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban menemukan bahwa LKPD yang dirancang sesuai kebutuhan siswa memberikan dampak positif terhadap keterlibatan mereka dalam pembelajaran PAI (Eunisa, 2023). Penelitian lain juga menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai Islam ke dalam LKPD agar pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendukung perkembangan spiritual siswa (Alaiba et al., 2022).

Meskipun demikian, penelitian tentang efektivitas LKPD di lingkungan madrasah, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), masih cukup terbatas. Setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, lingkungan, dan praktik pengajaran yang unik, sehingga perlu dilakukan evaluasi efektivitas LKPD secara kontekstual. Salah satu madrasah yang menarik untuk diteliti adalah MIS Al-Hidaya, yang dalam proses pembelajarannya telah menggunakan LKPD untuk mendukung pembelajaran PAI. Namun, sejauh mana LKPD tersebut efektif dari perspektif guru dan siswa masih perlu dieksplorasi secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada studi kualitatif tentang efektivitas penggunaan LKPD dalam pembelajaran PAI di MIS Al-Hidaya. Penelitian ini sangat penting untuk memberikan contoh-contoh yang jelas tentang praktik pengajaran berbasis LKPD, yang juga dapat berfungsi sebagai panduan bagi guru, sekolah, atau pengembang kurikulum yang ingin meningkatkan kualitas pengajaran PAI di madrasah.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan dan memahami secara mendalam efektivitas penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Al-Hidaya. Menurut Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik, dengan memanfaatkan deskripsi dalam bentuk kata-kata.

## **Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MIS Al-Hidaya (sebutkan lokasi). Subjek penelitian adalah: (a) Guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan LKPD dalam pembelajaran. (b) Siswa kelas IV–V MIS Al-Hidaya yang mengikuti pembelajaran dengan LKPD.

Subjek ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu dipilih secara sengaja karena relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2019).

## **Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian dikumpulkan melalui: (1) Wawancara mendalam, untuk memperoleh informasi dari guru dan siswa mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan LKPD. (2) Observasi, untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran PAI menggunakan LKPD. (3) Dokumentasi, berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKPD, catatan siswa, serta dokumen pendukung lainnya.

## **Instrumen Penelitian**

Instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai perencana, pengumpul, dan penganalisis data (Moleong, 2017). Instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi digunakan untuk memperkuat data.

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan model Miles & Huberman (1994), yang mencakup tiga tahapan: (a) Reduksi data, yaitu memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan. (b) Penyajian data, yaitu menyusun informasi dalam bentuk narasi deskriptif. (c) Penarikan kesimpulan, yaitu memberikan makna terhadap data dan merumuskan temuan penelitian.

## **Keabsahan Data**

Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, triangulasi sumber juga digunakan dengan membandingkan informasi dari guru dan siswa (Sugiyono, 2019).

## **Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan: (a) Perencanaan, menyusun pedoman wawancara, lembar observasi, dan instrumen dokumentasi. (b) Pengumpulan data, melaksanakan wawancara, observasi, dan dokumentasi di MIS Al-Hidaya. (c) Analisis data, melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. (d) Penyusunan laporan penelitian, hasil penelitian ditulis dalam bentuk artikel ilmiah.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menemukan beberapa hal penting terkait efektivitas penggunaan LKPD berbasis media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MIS Al-Hidayah, yaitu: (1) Motivasi Guru dalam Menggunakan Media dalam LKPD : Guru menyampaikan bahwa motivasi utama menggunakan media dalam LKPD adalah untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Siswa cenderung cepat bosan jika hanya menerima penjelasan secara lisan. Dengan adanya media, siswa lebih mudah memahami konsep dan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. (2) Strategi Mendesain LKPD Berbasis Media : LKPD dirancang oleh guru untuk memenuhi kebutuhan siswa. Gambar, ilustrasi, dan contoh-contoh spesifik yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari digunakan dalam LKPD. Selain itu, langkah kegiatan disusun secara runtut mulai dari pengenalan, latihan, hingga refleksi sehingga siswa dapat belajar secara mandiri namun tetap terarah. (3) Implementasi LKPD Berbasis Media di Kelas : Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pembagian LKPD, kemudian guru memberikan penjelasan singkat mengenai petunjuk penggunaan. Siswa mengerjakan LKPD secara individu maupun berkelompok sesuai arahan kegiatan. Guru mendampingi, memberi arahan, serta menilai proses. Pada akhir pembelajaran, siswa diajak berdiskusi mengenai hasil yang diperoleh. (3) Dampak terhadap Keterlibatan Siswa : Penggunaan LKPD berbasis media memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa. Mereka menjadi lebih antusias, aktif, dan sama sekali tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Media berupa gambar atau ilustrasi dalam LKPD terbukti memudahkan pemahaman konsep, misalnya pada materi wudhu, dibandingkan hanya dengan penjelasan lisan. (4) Tantangan dalam Pengembangan LKPD Berbasis Media : Guru menghadapi tantangan terutama dalam keterbatasan waktu menyusun LKPD yang membutuhkan perencanaan matang. Selain itu, fasilitas pendukung masih terbatas dan perbedaan kemampuan belajar siswa menuntut adanya penyesuaian tambahan. (5) Pembelajaran dari Pengalaman Mengembangkan LKPD : Guru menyatakan bahwa penggunaan LKPD berbasis media memberikan pendidikan penting tentang kebutuhan akan kreativitas guru. LKPD terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Guru juga menyadari pentingnya kolaborasi dengan rekan sejawat untuk menghasilkan desain LKPD yang lebih baik.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru menggunakan media dalam LKPD adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) bahwa media pembelajaran berfungsi memperjelas penyajian pesan dan meningkatkan perhatian serta motivasi siswa.

Strategi guru dalam mendesain LKPD dengan memanfaatkan gambar dan ilustrasi mendukung teori konstruktivisme, di mana pembelajaran akan lebih bermakna ketika dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa (Piaget, 1952; Vygotsky, 1978). Penyusunan langkah kegiatan secara runut juga membantu siswa belajar secara sistematis.

Implementasi LKPD yang melibatkan aktivitas individu maupun kelompok mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis media dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PAI (Budiyanti et al., 2020).

Dampak positif berupa meningkatnya antusiasme dan partisipasi siswa menegaskan bahwa media dalam LKPD dapat mengatasi kejemuhan belajar. Hasil ini mendukung temuan Rahman (2018) bahwa penggunaan media dalam pembelajaran agama mampu meningkatkan pemahaman konsep yang abstrak menjadi lebih konkret.

Tantangan yang dihadapi guru, yaitu keterbatasan waktu dan fasilitas, menunjukkan perlunya dukungan dari sekolah. Moleong (2017) menekankan bahwa faktor kontekstual seperti ketersediaan sarana memengaruhi kualitas implementasi pembelajaran.

Akhirnya, pengalaman guru bahwa kreativitas dan kolaborasi menjadi kunci pengembangan LKPD menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari refleksi praktik dan kerja sama antar pendidik.

#### **4. KESIMPULAN**

Penggunaan LKPD di MIS Al-Hidayah memberikan dampak positif bagi pembelajaran PAI. Siswa terlihat lebih antusias, aktif, dan mudah memahami materi ketika belajar menggunakan LKPD yang disusun dengan media pendukung. Pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan waktu dan sarana, dapat diatasi dengan kreativitas dan kerja sama antarpendidik. Dengan demikian, LKPD layak dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai strategi pembelajaran inovatif, agar tujuan utama PAI tercapai: siswa bukan hanya mengetahui ajaran Islam, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alaiba, D., Shalahuddin, & Siregar, N. (2022). Pengembangan LKPD terintegrasi nilai-nilai Islam pada pembelajaran tematik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. *Primary Education Journal (PEJ)*, 1(1), 45–58.
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Budiyanti, N., Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., & Ruswandi, U. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 101–115.
- Eunisa, N. (2023). Efektivitas kelayakan penyusunan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 7(1), 88–96.
- Fauzi, A., & Arifin, Z. (2021). Inovasi pembelajaran berbasis LKPD untuk meningkatkan hasil belajar siswa madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 155–166. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15694>
- Handayani, T., & Fitriani, R. (2022). Efektivitas LKPD berbasis pendekatan saintifik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa MI. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 45–58. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.1042>
- Kurniawati, D., & Sari, P. (2020). Penerapan pembelajaran aktif (active learning) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 75–88. <https://doi.org/10.18592/tarbiyahislamiyah.v10i1.2341>
- Maulida, N., & Hasanah, U. (2021). Desain LKPD berbasis keterampilan abad 21 dalam pembelajaran tematik di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(2), 213–227. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i2.184>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryana, A., & Sari, D. M. (2020). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran berbasis LKPD di sekolah dasar Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(1), 67–82. <https://doi.org/10.36667/jppi.v8i1.362>
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York, NY: International Universities Press.
- Rahman, M. (2018). Strategi guru dalam pembelajaran membaca di kelas awal. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 45–52.
- Salsabila, L., & Hidayat, R. (2022). Penggunaan media visual dalam LKPD untuk meningkatkan pemahaman konsep keagamaan siswa MI. *Al-Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 9(2), 223–238. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.v9i2.9310>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrin, H., & Lubis, R. (2021). Strategi pembelajaran PAI di madrasah berbasis kreativitas guru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 145–160. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2021.vol6\(2\).7135](https://doi.org/10.25299/althariqah.2021.vol6(2).7135)
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.